ABSTRACT

LAZISMU is a national-level zakat institution dedicated to community empowerment through the productive use of zakat funds, waqf infaq and other charitable funds from individuals, institutions, companies and other agencies. Founded by PP. Muhammadiyah in 2002 was subsequently confirmed by the Minister of Religion of the Republic of Indonesia as a national amil zakat institution through Decree No. 457/21 November 2002. With the enactment of Law on Zakat number 23 of 2011, Government regulation number 14 of 2014, and Decree of the Minister of Religion of the Republic of Indonesia number 333 of 2015. LAZISMU as a national amil zakat institution has been reconfirmed through the Decree of the Minister of Religion of the Republic Indonesia number 730 of 2016. This study seeks to explain the distribution strategy by mapping Zakat funds by calculating distances using the haversine method so as to find out how the decision-making analysis process is actually carried out by the amil zakat institution Lazismu Makassar. The success of zakat management is judged by the productivity and welfare of mustahik. So it is very important to present this study so that it can provide examples, lessons, and solutions to the problem of how to distribute zakat and become a role model. This study also looks at the comparison of amil and kelurahan in each region to determine the distance of amil to the nearest kelurahan so that the number of amil in the region can be determined. This research is qualitative in nature and relies on extracting non-participant observational data from each process.

Keyword: *Flow of System.,K-Means.,Input.,Validitas.,Output.*

Abstrak

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai lembaga amil zakat nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya Undang-undang Zakat nomor 23 tahun 2011, peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 333 tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016. Penelitian ini berusaha menjelaskan strategi penyaluran dengan pemetaan dana Zakat dengan cara perhitungan jarak dengan metode haversine sehingga dapat mengetahui bagaimana proses analisis pengambilan keputusan yang sebenarnya dilakukan oleh lembaga amil zakat Lazismu Makassar. Keberhasilan Pengelolaan Zakat Dinilai Dari Produktivitas dan Kesejahteraan Mustahik. Sehingga sangat penting untuk menghadirkan kajian ini agar dapat memberikan contoh, pelajaran, dan solusi atas permasalahan bagaimana pendistribusian zakat dan menjadi pola teladan. Dalam penelitian ini juga melihat perbandingan amil dan kelurahan disetiap wilayah untuk mengetahui jarak amil ke ke lurahan terdekat agar dapat ditentukan jumlah amil diwilayah tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif dan mengandalkan penggalian data observasional non-partisipan dari setiap proses.

Kata kunci: *Flow of System.,K-Means.,Input.,Validitas.,Output.*